



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN PADA PENDERITA HIPERTENSI DI KELURAHAN SETIAMULYA KECAMATAN TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA

Gita Adelia¹, Ida Rosidawati², Bayu Brahmantia³, Zainal Muttaqin⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Kata Kunci:

Hipertensi; Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu penyakit degeneratif penyebab kematian ketiga di dunia, yang angka kekambuhannya meningkat setiap tahun. Salah satu faktor penyebab terjadinya hipertensi adalah kurangnya pengetahuan. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan pendidikan kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

Metode: Penelitian menggunakan *Quasy Eksperimental* dengan *one group pretest posttest design*. Populasinya adalah penderita hipertensi di Kelurahan Setiamulya sebanyak 1.794 orang, sampel berjumlah 18 responden dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar kuesioner dan Analisa data menggunakan Uji *wilcoxon*.

Hasil: menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan memiliki nilai rata-rata 89,17 dan sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan memiliki nilai rata-rata 100,0 dan hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang hipertensi pada penderita hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan responden tentang hipertensi

Keywords:

Health Education; Hypertension; Knowledge

ABSTRACT

Background: Hypertension is one of the degenerative diseases, the third cause of death in the world, whose recurrence rate increases every year. One of the factor causing hypertension is a lack of knowledge. One of the efforts made to increase knowledge about hypertension is by conducting health education.

Purpose: of this study was to determine the effect of health education on knowledge in hypertensive patients in Setiamulya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City.

Method: The research method used Quasy Experimental with one group pretest posttest design. The population is hypertension sufferers in Setiamulya Subdistrict as many as 1,794 people, the sample is 18 respondents using simple random sampling. The instrument used was a questionnaire sheet and data analysis using the Wilcoxon test.

Results: showed that the respondents' knowledge before the health education was carried out had an average value of 89.17 and after the health education was carried out the average value was 100.0 and the statistical test results obtained a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

The conclusion: is that there is an effect of health education on knowledge about hypertension in hypertension sufferers in Setiamulya Village, Tamansari District, Tasikmalaya City. It is hoped that this research can increase respondents' knowledge about hypertension

Korespondensi:

gitaadelia43@gmail.com

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang tidak bisa dianggap remeh, penderita harus selalu memperhatikan pola hidup yang sehat dan memodifikasi gaya hidupnya¹. Kondisi peningkatan tekanan darah seseorang di atas normal dapat mengakibatkan peningkatan angka kesakitan dan angka kematian². WHO menunjukkan bahwa prevalensi kejadian hipertensi di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% masyarakat dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2030. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang. Prevalensi hipertensi tertinggi berada di daerah Afrika yaitu 46% orang dewasa berusia di atas 25 tahun telah didiagnosis hipertensi, sehingga hipertensi masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia yang membutuhkan perhatian menurut WHO (2017). Data Riskesdas menunjukkan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 34,1%, mengalami peningkatan dibandingkan prevalensi hipertensi pada Riskesdas Tahun 2013 sebesar 25,8%. Jawa Barat menempati posisi keempat tertinggi dengan persentase 29,4% mengalami hipertensi yaitu sebanyak 13.612.359 jiwa.

Salah satu faktor penyebab terjadinya hipertensi adalah kurangnya pengetahuan dan pola hidup yang kurang sehat menjadi penyebab utama terjadinya hipertensi pada berbagai golongan usia³. Pengetahuan merupakan tingkat perilaku penderita dalam melaksanakan pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain⁴. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang hipertensi yaitu dengan dilakukan pendidikan kesehatan⁵. Pendidikan kesehatan merupakan suatu metode yang diberikan kepada individu, keluarga maupun masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran, yang didalamnya perawat sebagai pendidik sesuai dengan tugas seorang perawat⁶.

Penelitian Wardani & Widyastika, (2018) menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan di lingkungan masyarakat penderita hipertensi merupakan salah satu metode promosi kesehatan yang sangat efektif diterapkan di lingkungan masyarakat⁷. Selain itu, hal ini dapat meningkatkan kapasitas pengambilan keputusan terkait pengobatan. Oleh karena itu kegiatan pendidikan kesehatan dapat diintegrasikan ke dalam perawatan untuk masyarakat dengan hipertensi⁸.

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Nusaniwe Ambon memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi⁹. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh tindakan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasy Experimental Design* dengan menggunakan rancangan penelitian *one grup pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di kelurahan setiamulya sebanyak 1.794 orang dengan sampel sebanyak 18 orang. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar kuesioner sebanyak 20 soal untuk mengetahui pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan uji Wilcoxon.

HASIL

Table 1. Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Setiamulya Sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan

Karakteristik	Mean	SD	Min - Max	95% CI
Pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan	89,17	2,572	80-90	87,89-90,45

Tabel 1. menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan responden penderita hipertensi tentang hipertensi sebelum dilakukannya pendidikan kesehatan memiliki nilai rata-rata 89,17 nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 90. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan Pendidikan Kesehatan antara 87,89-90,45.

Tabel 2. Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Setiamulya Sesudah dilakukan Pendidikan Kesehatan

Karakteristik	Mean	Min - Max
Pengetahuan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan	100,0	100-100

Tabel 2. menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan responden penderita hipertensi tentang hipertensi setelah dilakukannya pendidikan kesehatan memiliki nilai rata-rata 100,0.

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Responden Tentang Hipertensi

Karakteristik	Mean Rank	p-value
Pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan Kesehatan – Pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan	9,50	0,000

Tabel 3. menunjukkan bahwa pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang hipertensi di Kelurahan Setiamulya memiliki nilai pvalue = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan pada penderita hipertensi tentang hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengetahuan responden tentang hipertensi sebelum dilakukannya Pendidikan Kesehatan memiliki nilai rata-rata 89,17. Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden ada dalam kategori baik. tetapi ada beberapa pertanyaan yang memang belum diketahui oleh responden, salah satunya penyebab terjadinya hipertensi. Kategori umur responden yang memiliki rata-rata 40-50 tahun menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan. Kurangnya mencari informasi ataupun menerima kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan terutama hipertensi juga menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan. Pengetahuan tentang hipertensi sangatlah penting diketahui oleh responden. Pengetahuan yang baik ten-

tang penyebab hipertensi sangat penting diketahui oleh penderita hipertensi karena merupakan salah satu alasan untuk bisa mencegah terjadinya komplikasi pada penyakit lain atau kerusakan pada organ tubuh yang lainnya.

Hasil temuan dilapangan pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden adalah mengenai faktor penyebab terjadinya hipertensi yaitu diantaranya merokok dan keturunan. Merokok dikatakan dapat menyebabkan hipertensi akibat zat-zat kimia yang terkandung dalam tembakau terutama nikotin yang dapat merangsang saraf simpatis sehingga memicu kerja jantung lebih cepat sehingga peredaran darah mengalir lebih cepat dan terjadi penyempitan pembuluh darah. Faktor genetik atau keturunan juga bisa menjadi salah satu faktor penyebab hipertensi. Artinya, ada mutasi gen atau kelainan genetik yang diwarisi orangtua sehingga secara genetik mengalami hipertensi. Perubahan fisik yang semakin menua juga bisa menjadi penyebab hipertensi

Hasil penelitian Syamsia & Syafriati (2022), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan kepada responden ditandai dengan nilai rata-rata responden setelah dilakukan penelitian adalah dari 34 responden, 22 responden dalam kategori pengetahuan baik dengan persentase 64,7%¹⁰. Peningkatan pengetahuan ini disebabkan selama penelitian terlihat keseriusan responden saat proses penyuluhan Kesehatan dilakukan, tampak dengan antusiasnya mengikuti seluruh rangkaian penyuluhan Kesehatan, selain itu ternyata ada beberapa responden yang belum mendapatkan informasi sebelumnya sehingga sebagian dari responden yang bertanya tentang materi hipertensi terutama faktor penyebab hipertensi yang diberikan, sehingga menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan kesehatan yang diberikan.

Hasil penelitian dapat diketahui pengetahuan responden tentang hipertensi setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan memiliki nilai rata-rata 100,0. Peneliti berasumsi bahwa peningkatan nilai rata-rata pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai hipertensi terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah tingkat konsentrasi yang baik pada saat diberikan pendidikan kesehatan sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat meningkat dari sebelumnya.

Hasil penelitian Nelwan (2019), menunjukkan bahwa ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan tentang hipertensi pada 115 responden dengan nilai tingkat pengetahuan baik dari 56,5% (pre test) menjadi 70% (*post test*) dan nilai p value 0,00¹¹. Faktor yang mempengaruhi meningkatnya pengetahuan seseorang yaitu adanya penyuluhan, penyuluhan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang diharapkan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbulnya penyakit, mempertahankan derajat kesehatan, memaksimalkan fungsi dan peran penderita selama sakit, dan membantu penderita dan keluarga mengatasi masalah kesehatan. Artinya pengetahuan sangat mempengaruhi pola pikir, semakin tinggi pengetahuan maka akan semakin baik memahami informasi tentang hipertensi, sehingga menurut saran peneliti adalah perlu secara aktif mencari informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan khususnya pencegahan hipertensi.

Berdasarkan tabel 3. didapatkan hasil uji wilcoxon dengan nilai p value $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan penderita hipertensi tentang penyakit hipertensi. Peneliti berasumsi bahwa melalui Pendidikan Kesehatan tentang hipertensi maka akan terjadi transfer informasi kepada penderita hipertensi yang lain sehingga informasi yang dimiliki bertambah dan akhirnya pengetahuan mereka tentang hipertensi dapat meningkat. Dengan adanya peningkatan pengetahuan setelah pendidikan kesehatan mengenai hipertensi, diharapkan dapat

meningkatkan perilaku sehat dan perilaku pencegahan terjadinya hipertensi sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat tekanan darah tinggi.

Hasil penelitian Wulan Sulastri (2022), uji t diperoleh nilai p sebesar 0,000 ($<0,05$), maka keputusannya H_a diterima H_0 ditolak hal ini berarti tindakan promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan responden tentang hipertensi¹². Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh hasil Hepilita & Saleman (2019) uji Wilcoxon signed rank test didapatkan nilai p value = $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode demonstrasi terhadap pengetahuan tentang hipertensi pada penderita hipertensi usia dewasa di Puskesmas Mombok Manggarai Timur¹³.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Hipertensi Pada Penderita Hipertensi di Kelurahan Setiamulya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Hal tersebut berdasarkan uji wilcoxon dengan nilai pvalue $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap pengetahuan penderita Hipertensi tentang Hipertensi.

Saran diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa dengan pengembangan penelitian lebih lanjut seperti dengan menggunakan metode Pendidikan Kesehatan yang berbeda dan jumlah responden yang lebih banyak.

REFERENCES

1. Nengsih N. Gambaran Pengetahuan Penderita Hipertensi Tentang Penatalaksanaan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2022. *J Ilmu Kesehat Mandira Cendikia*. 2022;1(1):105-110.
2. Darmawan, Muhimmah I, Kariyam, et al. Jurnal Pengabdian Komunitas. *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat*. 2022;3(1):87-94. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/170/150>
3. Devi HM, Putri RSM. Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Hipertensi melalui Pendidikan Kesehatan di Posyandu Lansia Tlogosuryo Kota Malang. *J Akad Baiturrahim Jambi*. 2021;10(2):432. doi:10.36565/jab.v10i2.399
4. Nengsih N, Tinggi S, Kesehatan I, Putih G, Obat KM. Hubungan pengetahuan penderita hipertensi tentang hipertensi dengan kepatuhan minum obat hipertensi di wilayah kerja puskesmas putri ayu kota jambi. Published online 2022.
5. Manajemen P, Pada H, Hipertensi P. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 12, No.1 Maret 2017. 2017;12(1):38-46.
6. Journal CD, Retnaningsih D, Larasati N. Peningkatan pengetahuan tentang hipertensi dengan metode pendidikan kesehatan di lingkungan masyarakat 1,2). 2021;2(2):378-382.
7. Wardani R, Widyastika KS, Ardiana OJ, Sila IM. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Hipertensi terhadap Pengetahuan Lansia di Posyandu Lansia Kelurahan Manisrenggo Journal of Community Engagement in Health. 2018;1(2):25-28. doi:10.30994/jceh.v1i2.11
8. Sunarti N, Patimah I. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pengendalian Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangmulya Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. 2019;1(3):7-11.
9. Sumah DF, Keperawatan PS, Kristen U, Maluku I. GLOBAL HEALTH SCIENCE , Volume 4 Issue 2 , June 2019 ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (e) GLOBAL HEALTH SCIENCE ----- <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs> GLOBAL HEALTH SCIENCE , Volume 4 Issue 2 , June 2019 ISSN 2503-5088 (p) 2622-1055 (e) GLOBAL. 2019;4(2):71-79.
10. Syamsia, Syafriati A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet "Manajemen Hipertensi" Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi. *Progr Stud Ilmu Keperawatan, STIKES Mitra Adiguna Palembang*. 2022;14(2):140-150.
11. Nelwan JE. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *J PHWB*. 2019;1(2):1-7. <http://ejournalhealth.com>

12. Marbun WS, Hutapea LMN. Penyuluhan Kesehatan pada Penderita Hipertensi Dewasa terhadap Tingkat Pengetahuan Hipertensi. *J Keperawatan Silampari*. 2022;6(1):89-99. doi:10.31539/jks.v6i1.4170
13. Hepilita Y, Saleman KA. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan diet hipertensi pada penderita hipertensi usia dewasa di Puskesmas Mombok Manggarai Timur 2019. *J Wawasan Kesehat*. 2019;4(2):91-100.